

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Muslimat NU 307 Az-Zahrah ABR Gresik, Anak AFB mulai berkembang dalam tahap berbicaranya. Bisa ditinjau dari hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi, AFB mulai menambahkan kata – kata sederhana seperti ayo, lapar, bye, mobil, merah, hijau dan sebagainya. Anak AFB memiliki kemampuan anak dalam memahami dan mengungkapkan pesan melalui pengulangan kata-kata, seperti pada pengucapan warna, benda, hal sekitarnya. Anak AFB mengetahui mainan itu adalah puzzle, meskipun tidak dapat mengungkapkannya. Anak AFB juga menunjukkan dengan sendirinya bahwa roda mobil pada puzzle perlu dipasangkan dengan bagian yang tepat. Anak AFB masih mau mengerjakan tugas, meskipun tergantung pada moodnya. meskipun belum dapat mengutarakan pendapat secara verbal, AFB menunjukkan sikap sosial yang baik dengan mau berbagi jajan dengan guru atau teman-temannya. Namun, terdapat situasi di mana anak AFB menunjukkan keinginan untuk istirahat atau bermain, meskipun belum waktunya. Anak AFB juga termasuk anak yang memiliki jiwa rasa penasaran yang tinggi.

Pada faktor yang mempengaruhi berbicara anak AFB juga mulai berkembang. Saat berusia 4 tahun, anak AFB sudah mulai mampu mengucapkan satu atau dua kata. anak AFB sudah mulai mampu mengucapkan kata-kata dan mengembangkan kemampuan bahasa AFB. Anak AFB memiliki rutinitas yang teratur dan diatur dengan baik. Memiliki jadwal yang konsisten juga dapat membantu anak AFB merasa aman dan terorganisir.

Anak AFB memiliki urutan angka kelahiran pada nomor 2. hal ini bahwa anak yang memiliki tingkat angka kelahiran nomor 2, juga berpotensi pada berbicaranya, atau anak itu akan diluar kendali. dan berbahasa dua menjadi tolak ukur dalam penggunaan sehari-hari Bahasa anak AFB, yang semula bercampur dengan Bahasa Inggris, kini tetap berpegang prinsip pada Bahasa utama, yaitu Bahasa Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Kepada Orang Tua

Sebagai orang tua agar lebih memperhatikan anaknya sendiri dalam hal berbicara. banyak yang tidak disadari, dari kurangnya berkomunikasi dengan anaknya akan melibatkan hubungan komunikasi yang tidak baik. maka dari itu, berikan pembelajaran yang optimal dirumah kepada anak yang kurang berbicara ini, ajak berkomunikasi secara terus menerus, agar penguasaan kosakata sederhana sampai banyak kalimat muncul di anak tersebut.

5.2.2 Kepada Guru

Diharapkan untuk guru kelas supaya untk terus menerus memberikan yang terbaik atau menstimulasi perkembangan berbicara anak agar dapat berkembang lebih baik. bisa dengan cara mengajak nya mengobrol, tanya jawab hal sederhana, atau mengajak bermain. secara tidak langsung nanti nya anak itu akan mencoba perlahan memahami bahasa itu walaupun masih pada tahap mulai berkembang dalam hal berbicara.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dengan tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. dan juga peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti, guna untuk memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian tersebut.

